

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan agar tidak terjadi salah pemahaman tentang suatu penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang berjudul “Dampak Pariwisata Terhadap Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Kawasan Pantai Kuta Lombok”, maka dari judul tersebut akan dijabarkan beberapa istilah sebagai berikut, yaitu:

1. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang sangat mempengaruhi lingkungan hidup, yang dimana lingkungan hidup terdapat manusia didalamnya. Manusia disini merupakan komponen yang terkena dampak dari pembangunan pariwisata di wilayah studi, sehingga untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat adanya pariwisata maka di tentukan keluarga menjadi unit penelitian dalam penelitian ini.
2. Dampak pariwisata adalah perubahan-perubahan yang terjadi terhadap yang dirasakan masyarakat sebagai komponen dalam lingkungan hidup sebelum adanya kegiatan pariwisata dan selama proses adanya kegiatan pariwisata. Dampak pariwisata yang akan terjadi yaitu dampak sosial budaya, ekonomi dan lingkungan, namun dalam penelitian ini khusus akan mengkaji dampak sosial budaya dan ekonomi masyarakat kawasan Pantai Kuta Lombok.
3. Sosial adalah suatu masyarakat, suatu komunitas, suatu kelompok orang/warga yang terlibat dalam berbagai kegiatan bersama. Sedangkan budaya merupakan keseluruhan konsep dari sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia yang meliputi kemampuan berfikir, sosial budaya, teknologi, politik, ekonomi, moral dan seni yang diperoleh secara turun temurun dari generasi sebelumnya. Sedangkan yang akan dikaji dalam penelitian ini terkait perubahan segala segi kebudayaan masyarakat, seperti kepercayaan, pengetahuan, bahasa, teknologi dan keamanan, yang terjadi didalam lingkungan masyarakat khususnya keluarga. Dimana adanya pariwisata selama ini perubahan dipermudah dengan adanya kontak dengan kebudayaan lain yang akhirnya akan terjadi difusi (percampuran budaya).
4. Ekonomi adalah sistem aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi barang dan jasa. Perubahan ekonomi yang akan

dikaji dalam penelitian ini mencakup aktifitas ekonomi serta perubahan-perubahan yang dialami selama berkembangnya pariwisata Pantai Kuta Lombok pada kehidupan masyarakat kawasan Pantai Kuta Lombok.

5. Oleh karena itu di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait perkembangan pariwisata yang dirasakan terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi mereka dan mengetahui faktor-faktor sosial budaya dan ekonomi apa saja yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat berdasarkan 16 variabel yang telah ditentukan.

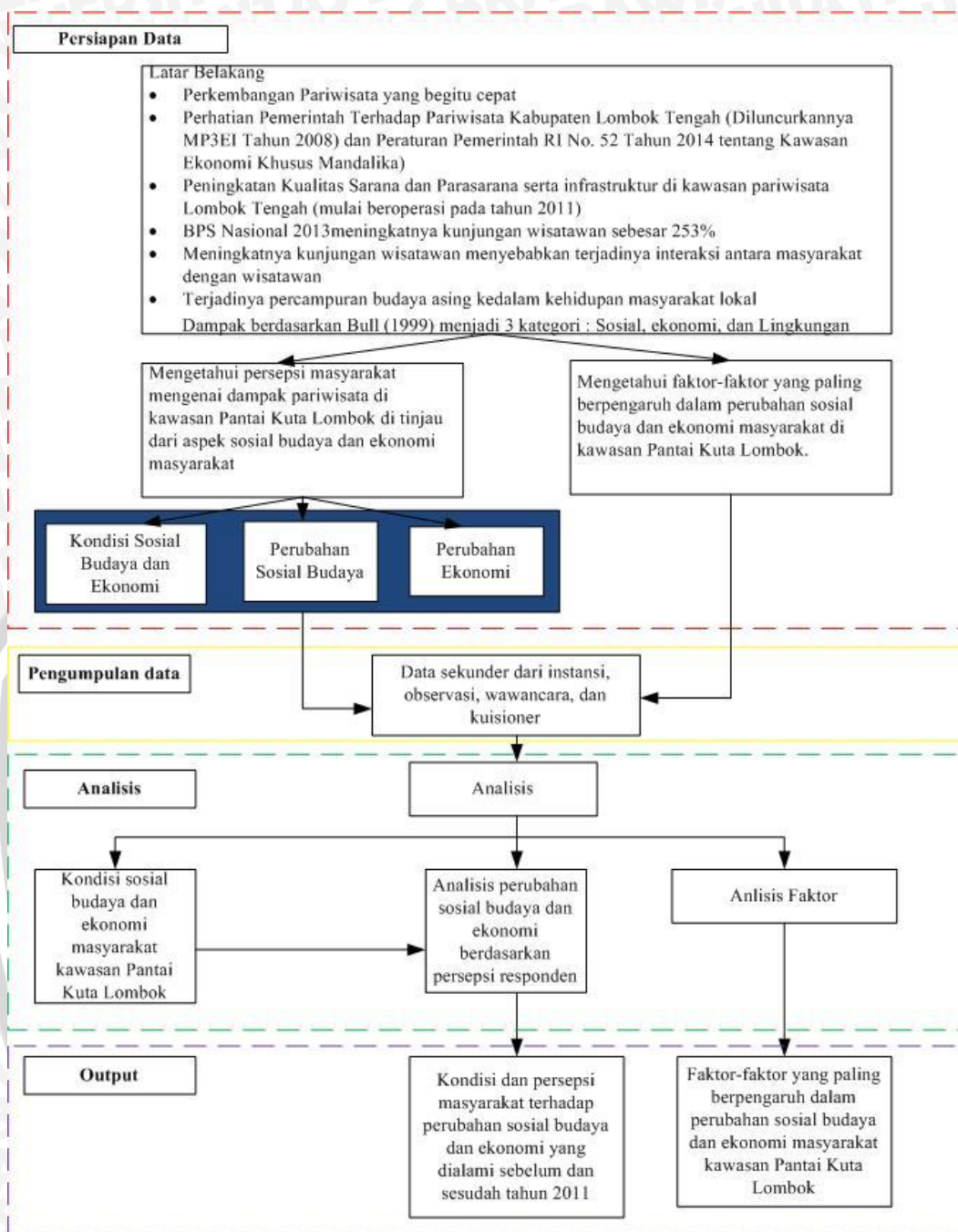
### **3.2 Jenis penelitian**

Jenis penelitian jika dibedakan menurut tujuan metodenya, penelitian “Dampak Pariwisata Terhadap Aspek Sosial budaya dan Ekonomi Masyarakat Kawasan Pantai Kuta Lombok Tengah” termasuk penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian survey. Bungin (2007,69) dan Moleong (2006,6) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi yang mendalam seperti studi perilaku, motivasi, persepsi, dampak, implementasi kebijakan publik, dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

### **3.3 Diagram Alir Penelitian**

Dalam penelitian ini, tahapan yang ada akan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan pertama adalah pengumpulan data yang akan digunakan sebagai dasar, kemudian tahapan kedua adalah tahapan analisis terhadap hasil data yang telah dikumpulkan pada tahap pertama, dan tahap ketiga adalah membuat arahan dari hasil analisis terhadap data, dan memberikan saran untuk dapat dikembangkan untuk penelitian lain.





Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

### 3.4 Lokasi penelitian

Secara umum lokasi penelitian adalah di Kabupaten Lombok Tengah dimana wilayah studi yang akan di teliti adalah kawasan Pantai Kuta yang terdiri dari 5 dusun yang terletak di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Pemilihan lokasi diambil karena ke 5 dusun tersebut merupakan tujuan wisata andalan di Desa Kuta Lombok dan merupakan kawasan wisata yang sedang berkembang.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah unsur yang akan diteliti dan didapat dari beberapa sumber teori, variabel yang digunakan merupakan variabel yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dengan diketahuinya variabel yang akan digunakan, maka dapat memudahkan dalam pencarian data dan proses analisisnya. Berdasarkan penelitian dampak pariwisata terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat kawasan pariwisata Pantai Kuta Lombok, maka obyek studi didasarkan pada tinjauan-tinjauan teori mengenai dampak pariwisata (Tim Snaith), (Joseph E. Mbaiwa, 2002) dan (Mustafa Kemal, 2001). Berikut ini merupakan Tabel 3.1 penentuan variabel penelitian:

**Tabel 3.1 Penentuan Variabel Penelitian**

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sumber
1. Mengetahui persepsi perubahan masyarakat mengenai dampak pariwisata di kawasan pantai kuta di tinjau dari aspek sosial budaya dan ekonomi masyarakat	• Persepsi	• Perubahan Kegiatan Budaya	<b>Joseph E. Mbaiwa,2002</b>
	Perubahan Sosial budaya	• Perubahan aturan dalam berpakaian • Perubahan etika pergaulan dengan lawan jenis • Perubahan penggunaan bahasa asli daerah • Kesadaran terhadap teknologi • Perubahan tingkat pendidikan • Mudahnya memperoleh minuman beralkohol	
	Persepsi perubahan ekonomi	• Pendapatan di sektor pariwisata • Pendapatan diluar sektor pariwisata • Perubahan kebutuhan pokok keluarga • Anggota keluarga yang bekerja di sektor pariwisata • Perubahan tanggungan keluarga • Kebiasaan berhutang • Kesadaran menabung • Perubahan kondisi konstruksi rumah • Perubahan curahan waktu bekerja	
2. Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat.	Perubahan sosial budaya	• Perubahan Kegiatan Budaya • Perubahan aturan dalam berpakaian • Perubahan etika pergaulan dengan lawan jenis • Perubahan penggunaan bahasa asli daerah • Kesadaran terhadap teknologi • Perubahan tingkat pendidikan • Mudahnya memperoleh minuman beralkohol	<b>Joseph E. Mbaiwa,2002</b>  Mustafa Kemal,2001  Hilayana,2001  Sukandar Wiraatmaja,1997
	Perubahan Ekonomi	• Pendapatan di sektor pariwisata • Pendapatan diluar sektor pariwisata	



- Perubahan kebutuhan pokok keluarga
- Anggota keluarga yang bekerja di sektor pariwisata
- Perubahan tanggungan keluarga
- Kebiasaan berhutang
- Kesadaran menabung
- Perubahan kondisi konstruksi rumah
- Perubahan curahan waktu bekerja

### 3.6 Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Dalam pannelitian dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat di kawasan Pantai Kuta Lombok ini yang menjadi populasi adalah total dari seluruh masyarakat yang tinggal di ke 5 Dusun yang menjadi kawan pariwisata Pantai Kuta Lombok, yaitu dengan jumlah populasi sebanyak 3.451 jiwa. Selanjutnya dari populasi tersebut ditentukan sampel penelitian.

#### B. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di kawasan pariwisata Pantai Kuta Lombok yaitu Dusun Rangkap, Merendeng, Kuta, Ketapang dan Ujung karena menjadi pusat kegiatan pariwisata. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin, yang dimana responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga dari setiap keluarga.

Teknik pengambilan sampel yang diambil mengikuti rumus yang dikembangkan oleh Slovin (Analisis Data Penelitian Dalam Statistik, 2011), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{3.451}{1 + 3.451(10\%)^2} = 99.97 \text{ jiwa} / 100 \text{ jiwa}$$

Dengan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin error* (prosentase kesalahan karena ketidaktelitian = 10%)

Berdasarkan perhitungan di dapatkan 100 sampel atau 100 KK yang menjadi responden di dalam penelitian ini. Kemudian 100 responden di sebar ke pusat kegiatan

pariwisata yang ada di kawasan Pantai Kuta Lombok. Berdasarkan unit analisisnya responden dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga didalam suatu keluarga yang menjadi tulang punggung rumah tangga.

### 3.7 Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dibagi menjadi dua metode yaitu secara primer dan sekunder.

#### 3.7.1 Survei Primer

Survei primer merupakan survei yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer. Data primer dikumpulkan secara langsung yang diambil dari lapangan oleh peneliti yang sesuai dengan keperluannya. Pengambilan data primer yang dilakukan yaitu berupa wawancara, kuisisioner dan observasi secara langsung:

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pihak tokoh masyarakat dan wawancara langsung kepada kepala keluarga masyarakat, yang dimana masyarakat disini bisa merupakan pelaku usaha dan penduduk asli yang sudah lama menetap di kawasan Pantai Kuta Lombok. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan berupa perubahan terkait dari aspek sosial budaya dan ekonomi dari masyarakat sebelum dan sesudah tahun 2011 yang dirasakan dari kegiatan pariwisata. Berikut merupakan Tabel 3.3 metode survey wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 3.3 Metode Survey Wawancara**

Metode survei	Data yang diperlukan	Sumber data
Wawancara	Kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat Perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat	Wawancara dengan Kepala Desa, Kepala Dusun dan masyarakat secara langsung yang mengerti dan paham tentang kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat kawasan Pantai Kuta sebelum dan sesudah tahun 2011.

##### b. Kuisisioner

Kuisisioner diberikan kepada kepala keluarga dan masyarakat yang telah lama tinggal di kawasan Pantai Kuta Kabupaten Lombok Tengah. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan untuk memperoleh data langsung dari masyarakat kawasan Pantai Kuta untuk mengetahui persepsi mereka terhadap dampak yang ditimbulkan dari pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi mereka. Berikut merupakan Tabek 3.4 metode kuisisioner yang akan digunakan didalam penelitian ini:



**Tabel 3.4 Metode Kuisioner**

<b>Metode survey</b>	<b>Data yang diperlukan</b>	<b>Sumber data</b>
Kuisioner	Persepsi terhadap dampak pariwisata terhadap perubahan kehidupan sosial budaya dan ekonomi mereka	Menyebarkan kuisioner kepada masyarakat/responden di wilayah studi

c. **Observasi**

Obsevasi adalah pengamatan secara langsung terhadap kejadian yang ada dilapangan. Observasi yang dilakukan adalah berupa pengamatan terhadap interaksi masyarakat terhadap wisatawan. Selain itu juga diamati perubahan prilaku negatif masyarakat yang tidak sesuai dengan adat dan norma kehidupan semestinya seperti perubahan berpenampilan dan pergaulan remaja terhadap lawan jenis, dan bahasa yang sering digunakan dalam masyarakat di kawasan Pantai Kuta Lombok.

### 3.7.2 Survei sekunder

Survey sekunder dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa dokumen atau kebijakan dari sebuah instansi atau Dinas Pemerintahan Kabupaten Lombok Tengah terkait data yang digunakan saat penelitian. Data sekunder yang diperlukan berupa kondisi eksisting wilayah studi, Rencata Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Tengah terkait dengan lokasi wilayah penelitan, data statistik kependudukan, Data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah.

## 3.8 Metode Analisis

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kondisi pariwisata dan masyarakat di wilayah studi. Analsis deskriptif digunakan melalui pendeskripsian menggunakan gambar, foto, grafik dan diagram sebagai gambaran visual dan spasial dari analisis deskriptif. Variabel yang akan di deskriptifkan adalah kondisi pariwisata Pantai Kuta, kondisi sosial budaya masyarakat Pantai Kuta dan kondisi ekonomi masyarakat Pantai Kuta sebelum dan sesudah tahun 2011 berdasarkan persepsi masyarakat kawasan Pantai Kuta Lombok.

### 3.8.2 Analisis Evaluatif

Analisis evaluatif yang digunakan untuk menganalisis persepsi masyarakat mengenai dampak pariwisata terkait aspek sosial budaya dan ekonomi, melalui metode analisis faktor. Analisis faktor merupakan analisis yang menunjukkan suatu kelas prosedur, utamanya dipergunakan untuk mereduksi data atau meringkas, dari variabel

yang banyak diubah menjadi sedikit variabel (Suprpto, 2009:114). Hubungan antar-set dari banyak variabel yang saling terkait (berhubungan) diteliti dan dinyatakan dalam sedikit faktor yang mendasari.

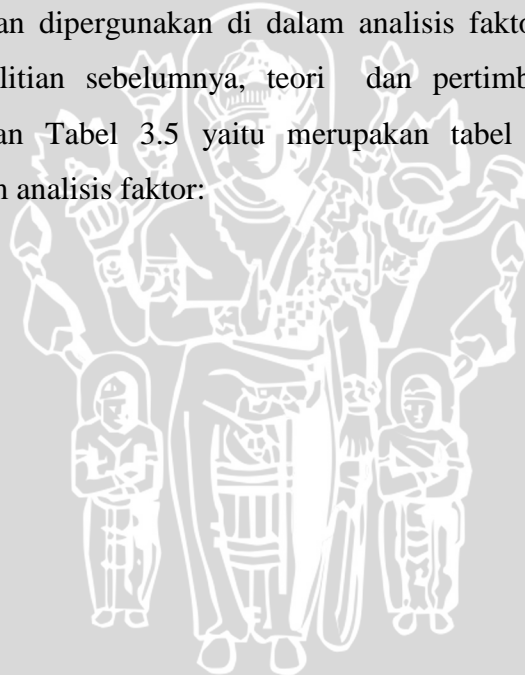
Langkah dalam analisis faktor yaitu:

1. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah meliputi beberapa hal yaitu:

- a. Tujuan analisis faktor harus diidentifikasi

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi faktor-faktor yang berpengaruh bagi masyarakat kawasan pariwisata Pantai Kuta Lombok terhadap dampak pariwisata yang merubah kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat dengan menyederhanakan bentuk hubungan beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel yang akan dipergunakan di dalam analisis faktor harus dispesifikasi berdasarkan penelitian sebelumnya, teori dan pertimbangan dari peneliti. Berikut merupakan Tabel 3.5 yaitu merupakan tabel variabel yang akan digunakan didalam analisis faktor:





**Tabel 3.5 Variabel yang Akan digunakan Dalam Analisis Faktor**

Faktor	Varibel	Sumber
X1	Perubahan kegiatan budaya	Joseph E. Mbaiwa,2002
X2	Perubahan aturan dalam berpakaian	Hilayana,2001
X3	Perubahan etika pergaulan dengan lawan jenis	Hilayana,2001
X4	Perubahan tingkat pendidikan	Joseph E. Mbaiwa,2002
X5	Perubahan penggunaan bahasa asli daerah	Sukandar Wiraatmaja,1997
X6	Kesadaran terhadap teknologi	Sukandar Wiraatmaja,1997
X7	Mudahnya memperoleh minuman beralkohol	Mustafa Kemal,2001
X8	Pendapatan di sektor pariwisata	Mustafa Kemal,2001
X9	Pendapatan di luar pariwisata	Mustafa Kemal,2001
X10	Anggota keluarga yang bekerja di sektor pariwisata	Mustafa Kemal,2001
X11	Perubahan kebutuhan pokok keluarga	Hilyana, 2001
X12	Perubahan tanggungan keluarga	Hilyana, 2001
X13	Kebiasaan Berhutang	Hilyana, 2001
X14	Kesadaran menabung	Hilyana, 2001
X15	Perubahan kondisi rumah	Hilyana, 2001
X16	Perubahan curahan waktu bekerja	Hilyana, 2001

Setelah variabel di tentukan cara pengukurannya masing-masing, ,mengingat studi ini model deskriptif, maka pengukuran tersebut di dasarkan pada pernyataan responden. Dari setiap pengukuran tersebut, di turunkan lagi kedalam ukuran (kuantitatif) yang sesuai dengan bentuk data. Ukuran ini mencerminkan bentuk skala data yang di kumpulkan dan penelitian ini diharapkan dapat menggali data dalam skala ordinal. Dari setiap hasil pengukuran selanjutnya di tetapkan skor tiap kriteria indikator. Penetapan skor tersebut mengacu pada model pengukuran yang sifatnya kualitaif, yakni penetapan skor melalui skala linkert berjenjang lima. Adapun skor skala tersebut terdapat dalam Tabel 3.6 :

**Tabel 3.6 Penentuan Skala Linkert**

Skor	Persepsi
1	Sangat tidak berpengaruh
2	Tidak berpengaruh
3	Ragu-ragu
4	erpengaruh
5	Sangat berpengaruh

Berdasarkan cara pengukuran seperti dalam Tabel 3.6 tersebut, selanjutnya disusun instrumen pengukuran secara lengkap. Sebelum instrumen digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data yang terkumpul. Uji validitas dilakukan untuk mengukur nilai korelasi yang di peroleh. Cara mengukur nilai korelasi adalah korelasi antara masin-masing pertanyaan haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (maksimal 5% dalam uji pertama).

Dalam uji validitas ini akan di uji suatu tingkat kevalidan suatu data yaitu dengan melihat nilai total dari setiap korelasi antara setiap faktor dan di bandingkan dengan nilai r-tabel (0.1966). Apabila nilai korelasi lebih kecil dengan nilai r- tabel maka variabel tersebut tidak dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya, yang berarti tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data tidak sesuai atau tidak valid. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

**Tabel 3.7 Uji Validitas**

Item	Variabel	Korelasi	Significant	Keterangan
X1	Perubahan kegiatan budaya	0.143*	0.015	Tidak Valid
X2	Perubahan aturan dalam berpakaian	0.608**	0.000	Valid
X3	Perubahan etika pergaulan dengan lawan jenis	0.383**	0.000	Valid
X4	Perubahan tingkat pendidikan	0.479**	0.000	Valid
X5	Perubahan penggunaan bahasa asli daerah	0.420**	0.000	Valid
X6	Kesadaran terhadap teknologi	0.287**	0.004	Valid
X7	Mudahnya memperoleh minuman beralkohol	0.379**	0.000	Valid
X8	Pendapatan di sektor pariwisata	0.281**	0.005	Valid
X9	Pendapatan di luar pariwisata	0.475**	0.000	Valid
X10	Anggota keluarga yang bekerja di sektor pariwisata	0.333**	0.000	Valid
X11	Perubahan kebutuhan pokok keluarga	0.434**	0.000	Valid
X12	Perubahan tanggungan keluarga	0.335**	0.001	Valid
X13	Kebiasaan Berhutang	0.579**	0.000	Valid
X14	Kesadaran menabung	0.546**	0.000	Valid
X15	Perubahan kondisi rumah	0.104	0.302	Tidak valid
X16	Perubahan curahan waktu bekerja	0.493**	0.000	Valid



Berdasarkan Tabel 3.7 dimana setelah dilakukan uji validitas, terdapat 2 variabel yang dinyatakan tidak valid yaitu variabel perubahan kegiatan budaya dan variabel perubahan konstruksi rumah, hal ini dikarenakan alat ukur /instrument pertanyaan yang digunakan tidak sesuai dengan data yang diharapkan, maka dari itu variabel yang tidak valid harus memperbaiki pertanyaan atau pernyataannya. Proses ini dilakukan dengan cara mentabulasikan dan dilakukan pengujian konstruk yaitu dengan mengkorelasikan tiap butir instrumen dengan skor total setiap butir instrumen dan kemudian dihitung dengan menggunakan program statistik *SPSS 17,0 for window*.

Setelah melakukan uji validitas data, maka akan di uji realibilitas data yang diamana dalam uji realibilitas di perlukan untuk menyeleksi item dengan menggunakan item yang sudah di uji tingkat kevalidan sebelumnya. Untuk membedakan item baik dan buruk. Item yang memiliki daya deskriminasi buruk adalah item yang tidak mampu membedakan antara subyek yang kemampuannya tinggi dan subyek yang kemampuannya rendah. Sedangkan item yang baik adalah yang berkorelasi positif dan kuat dengan skor total, sedangkan yang buruk sebaliknya, negatif atau korelasi positif tetapi lemah. Berdasarkan para ahli terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat realibilitas suatu data, namun yang digunakan dalam penelitian dampak pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya ekonomi di kawasan Pantai Kuta Lombok ini yaitu menggunakan perbandingan terhadap nilai r-tabel yaitu 0.1966 dari 100 responden.

Sederhananya uji realibilitas ini berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Berdasarkan hasil uji realibilitas dalam penelitian dampak pariwisata terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat setelah dilakukan 3 kali uji realibilitas di dapat 5 variabel yang tidak realibel. Dilakukannya 3 kali uji realibilitas bertujuan agar mendapatkan variabel yang benar-benar realibel sehingga tidak ada lagi variabel yang tidak realibel dengan melihat nilai korelasi dari setiap instrumen dan berdasarkan tingkat konsistensi data responden.

## 2. Uji KMO MSA

Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai Kaiser-Maiyer Olkin (KMO), Barlett Test of Sphericity, Measure of sampling Adequancy (MSA), dan Communalities. Jika nilai KMO < dari 0,50 dapat disimpulkan bahwa teknik analisis faktor tidak tepat digunakan, sedangkan apabila semakin tinggi nilai skor semakin baik penggunaan

model analisis faktor. Berikut merupakan Tabel 3.8 yaitu hasil Uji KMO MSA dalam penelitian dampak pariwisata terhadap aspek sosial budaya dan ekonomi masyarakat di kawasan pariwisata Pantai Kuta Lombok.

**Tabel 3.8 Anti-image Matrices**

		x2	x3	x4	x5	x9	x11	x12	x13	x14
Anti-image Covariance	x2	.488	-.254	-.045	-.130	.014	.121	-.083	-.010	-.024
	x3	-.254	.357	-.103	.055	.001	-.255	-.037	.012	.134
	x4	-.045	-.103	.677	-.122	.008	.096	.145	-.101	-.081
	x5	-.130	.055	-.122	.616	-.105	-.009	.175	-.120	-.038
	x9	.014	.001	.008	-.105	.532	-.104	-.226	.026	-.083
	x11	.121	-.255	.096	-.009	-.104	.541	.120	-.041	-.146
	x12	-.083	-.037	.145	.175	-.226	.120	.441	-.157	-.038
	x13	-.010	.012	-.101	-.120	.026	-.041	-.157	.360	-.160
	x14	-.024	.134	-.081	-.038	-.083	-.146	-.038	-.160	.347
	Anti-image Correlation	x2	.546 <sup>a</sup>	-.607	-.079	-.237	.028	.235	-.178	-.023
x3		-.607	.417 <sup>a</sup>	-.211	.118	.002	-.581	-.093	.034	.381
x4		-.079	-.211	.656 <sup>a</sup>	-.189	.013	.159	.266	-.204	-.168
x5		-.237	.118	-.189	.664 <sup>a</sup>	-.183	-.015	.335	-.254	-.083
x9		.028	.002	.013	-.183	.743 <sup>a</sup>	-.195	-.466	.060	-.194
x11		.235	-.581	.159	-.015	-.195	.443 <sup>a</sup>	.245	-.094	-.337
x12		-.178	-.093	.266	.335	-.466	.245	.537 <sup>a</sup>	-.394	-.097
x13		-.023	.034	-.204	-.254	.060	-.094	-.394	.739 <sup>a</sup>	-.453
x14		-.059	.381	-.168	-.083	-.194	-.337	-.097	-.453	.701 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Berdasarkan uji KMO dan MSA dalam penelitian ini di dapat 6 variabel yang memiliki nilai MSA > 0,5 yang berarti 6 variabel ini yang dapat diprediksi dan dapat dianalisis lebih lanjut.

### 3. Tentukan metode analisis faktor

Teknik analisis faktor yang akan digunakan adalah teknik PCA (Principal Component Analysis) karena bertujuan untuk menentukan banyaknya faktor minimum dengan memperhitungkan varian maximum dalam data. Jumlah faktor yang akan digunakan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai eigen yang ada pada setiap faktor. Nilai eigen yang ada merupakan jumlah keragaman total yang dapat dijelaskan oleh setiap faktor dan mempunyai presentase keragaman kumulatif telah mencapai sekurang-kurangnya 60%. Untuk dapat memilih variabel inti yang dapat mewakili sekelompok variabel adalah dengan memilih variabel yang mempunyai nilai eigen >1.



Berdasarkan proses ini terbentuk 2 faktor yang dapat memberikan pengaruh tinggi terhadap perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Pantai Kuta Lombok, dengan nilai keragaman kumulatif  $> 60\%$  yaitu  $70,595\%$ . Nilai Kumulatif ini memiliki arti bahwa total keragaman menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut mempengaruhi masyarakat sebesar  $70.959\%$  sedangkan sisanya adalah faktor-faktor lain diluar kedua faktor tersebut. Faktor 1 merupakan faktor utama karena memiliki keragaman yang paling tinggi yaitu  $40.749\%$ .

#### 4. Interpretasi faktor

Hasil dari ekstraksi faktor masih kompleks dan sulit diinterpretasikan karena faktor-faktor tersebut berkorelasi dengan banyak variabel dalam matrik faktor. Oleh karena itu diperlukan rotasi faktor dengan matrik yang dapat memperjelas dan mempertegas bobot faktor (faktor loading) dalam setiap faktor. Bobot tersebut mengekspresikan variabel yang sudah dibakukan dalam faktor, yaitu bobot dengan nilai paling besar menunjukkan bahwa faktor dan variabel saling terkait. Metode rotasi yang digunakan adalah rotasi orthogonal, dimana masing-masing faktor independen satu sama lainnya.

Berdasarkan hasil rotasi faktor didapatkan 2 faktor yang sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat. Faktor 1 terdiri dari variabel Perubahan pendapatan di luar sektor pariwisata, perubahan kebutuhan pokok keluarga, perubahan kebiasaan berhutang, kesadaran menabung. dengan masing-masing bernilai  $0.855$ ,  $0.810$ ,  $0.729$ ,  $0.709$ . Sedangkan faktor ke 2 yang terdiri dari perubahan tingkat pendidikan dan perubahan penggunaan bahasa asli daerah.

### 3.9 Desain survey

Agar mempermudah tahapan pelaksanaan survei dan juga agar pelaksanaan survei menjadi lebih terarah dan sesuai dengan hasil akhir yang diinginkan, maka perlu dirancang suatu desain survei, yang berisis tujuan pelaksanaan survei, variabel-variabel yang digunakan untuk mencapai tujuan, macam data yang dibutuhkan maupun cara pengumpulannya (Tabel 3.9)

No.	Tujuan	Tinjauan materi	Variabel	Sub variabel	Data yang di perlukan	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode analisis data	Output
1	Mengetahui persepsi perubahan masyarakat mengenai dampak pariwisata di kawasan pantai kuta di tinjau dari aspek sosial budaya dan ekonomi masyarakat	Faktor-faktor sosial budaya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebudayaan dan keamanan (Joseph E. Mbaiwa, 2002) dan (Mustafa Kemal,2000)</li> <li>• Faktor ekonomi: (Mustafa Kemal,2000)</li> </ul>	<b>Perpsepsi perubahan Sosial budaya</b>	<b>Kebudayaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan kegiatan budaya</li> <li>• Perubahan budaya aturan dalam berpakaian</li> <li>• Perubahan etika pergaulan dengan lawan jenis</li> <li>• Perubahan tingkat pendidikan</li> <li>• Perubahan penggunaan bahasa asli daerah</li> <li>• Kesadaran terhadap teknologi</li> </ul> <b>Keamanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudahnya memperoleh minuman beralkohol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan budaya masyarakat</li> <li>• Persepsi terkait Etika dalam budaya berpakaian</li> <li>• Persepsi terkait etika pergaulan terhadap lawan jenis</li> <li>• Pendidikan terakhir anggota keluarga</li> <li>• Keahlian berbahasa asing</li> <li>• Perubahan penggunaan teknologi</li> <li>• Banyaknya cafe-cafe dan warung yang menjual minuman beralkohol.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat (KK)</li> <li>• Pengelola objek wisata</li> <li>• Profile Kawasan Pantai Kuta</li> <li>• Dinas kebudayaan dan pariwisata</li> <li>• Kecamatan Dalam Angka</li> <li>• Monografi Desa Kuta Lombok</li> </ul>	Observasi Wawancara dan kuisisioner, Sekunder	Deskriptif kualitatif	Persepsi perubahan masyarakat mengenai dampak pariwisata di kawasan pantai kuta di tinjau dari aspek sosial budaya dan ekonomi masyarakat
			<b>Persepsi perubahan Ekonomi</b>	Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan di sektor pariwisata</li> <li>• Pendapatan di luar pariwisata</li> <li>• Anggota keluarga yang bekerja di sektor pariwisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perekonomian masyarakat (tiap keluarga)</li> <li>• Sumber pendapatan</li> <li>• Masyarakat yang tidak bekerja</li> </ul>				



No.	Tujuan	Tinjauan materi	Variabel	Sub variabel	Data yang di perlukan	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode analisis data	Output
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan kebutuhan pokok keluarga</li> <li>• Perubahan tanggungan keluarga</li> <li>• Kebiasaan Berhutang</li> <li>• Kesadaran menabung</li> <li>• Perubahan kondisi rumah</li> <li>• Perubahan curahan waktu bekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola konsumtif</li> <li>• Jumlah tanggungan keluarga</li> <li>• Persepsi Kebiasaan berhutang Masyarakat</li> <li>• Kebiasaan menabung</li> <li>• Kondisi rumah dari non permanen – permanen</li> <li>• Curahan waktu bekerja</li> </ul>				
2.	Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh dalam perubahan kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat.		<b>Perubahan Sosial budaya</b>	<b>Kebudayaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan kegiatan budaya</li> <li>• Perubahan aturan dalam berpakaian</li> <li>• Perubahan etika pergaulan dengan lawan jenis</li> <li>• Perubahan tingkat pendidikan</li> <li>• Perubahan penggunaan bahasa asli daerah</li> </ul>	<b>Pengaruh Pariwisata terhadap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan budaya masyarakat</li> <li>• Etika dalam berpakaian</li> <li>• Keterbukaan prilaku seksual</li> <li>• Pendidikan terakhir anggota keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat</li> <li>• Pengelola objek wisata</li> <li>• Profile kawasan Pantai Kuta</li> <li>• Dinas kebudayaan dan pariwisata</li> <li>• Kecamatan Dalam Angka</li> <li>• Monografi Desa Kuta</li> </ul>	Persepsi dan kuisisioner	Analisis Faktor	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat kawasan wisata pantai kuta, Kabupaten Lombok Tengah

No.	Tujuan	Tinjauan materi	Variabel	Sub variabel	Data yang di perlukan	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode analisis data	Output
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran terhadap teknologi</li> </ul> <b>Keamanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mudahnya memperoleh minuman beralkohol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keahlian berbahasa asing</li> <li>Perubahan penggunaan teknologi</li> <li>Jumlah usaha penjual minuman beralkohol</li> </ul>				
			<b>Perubahan Ekonomi</b>	Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan di sektor pariwisata</li> <li>Pendapatan di luar pariwisata</li> <li>Anggota keluarga yang bekerja di sektor pariwisata</li> <li>Perubahan kebutuhan pokok keluarga</li> <li>Perubahan jumlah tanggungan keluarga</li> <li>Berhutang</li> <li>Kesadaran menabung</li> <li>Perubahan kondisi rumah</li> <li>Perubahan curahan waktu bekerja</li> </ul>	<b>Pengaruh Pariwisata Terhadap:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perekonomian masyarakat (tiap keluarga)</li> <li>Sumber pendapatan</li> <li>Jumlah anggota keluarga yang bekerja</li> <li>Pola konsumtif</li> <li>Jumlah tanggungan keluarga</li> <li>Kebiasaan berhutang</li> <li>Kebiasaan menabung</li> </ul>				



No.	Tujuan	Tinjauan materi	Variabel	Sub variabel	Data yang di perlukan	Sumber data	Metode pengumpulan data	Metode analisis data	Output
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi rumah dari non permanen – permanen</li> <li>• Curahan waktu bekerja</li> </ul>				

